

## ABSTRAK

Syanne Indriani Haryanto (01022200007)

### **PERANCANGAN RUANG PUBLIK DENGAN PENDEKATAN *RESTORATIVE CITY* PADA KAWASAN STASIUN PONDOK RANJI *EXTENSION***

(xiv + 56 halaman : 20 gambar ; 2 tabel; 10 lampiran)

Jakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia. Kepadatan penduduk yang tinggi di Jakarta menimbulkan berbagai permasalahan yang memiliki pengaruh langsung terhadap well-being masyarakat yang tinggal di kota ini. Untuk membantu dalam meningkatkan well-being masyarakat Jakarta dibutuhkan sebuah ruang yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas yang dapat membantu dalam meningkatkan well-being Masyarakat. Ruang ini dapat berbentuk sebuah ruang publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dari segala kalangan untuk melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan well-being. Salah satu konsep perancangan kota yang sangat mengutamakan *well-being* masyarakat kota adalah konsep *the restorative city*. Konsep *the restorative city* merupakan sebuah konsep perancangan kota yang memiliki fokus utama untuk meningkatkan kesehatan mental serta *well-being* masyarakat yang tinggal di dalamnya. Dalam konsep *the restorative city* terdapat empat pilar utama yaitu integrasi dengan alam dan fitur air, adanya pengalaman sensori, ruang yang ramah interaksi sosial dan ruang yang inklusif. Keempat pilar inilah yang mendasari perancangan ruang publik dengan pendekatan *restorative city*. Dengan melakukan riset terkait dengan *well-being*, aktivitas yang dapat meningkatkan *well-being* serta mempelajari mengenai konsep *the restorative city* penulis merancang sebuah ruang publik yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan *well-being* masyarakat. Ruang publik yang dirancang oleh penulis memiliki empat aktivitas utama yang umumnya dilakukan masyarakat untuk meningkatkan *well-being*. Keempat aktivitas ini antara lain aktivitas fisik, interaksi sosial, aktivitas relaksasi serta, aktivitas kreatif. Keempat aktivitas ini didukung dengan disediakannya ruang-ruang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut kemudian disusun dalam tapak dengan mempertimbangkan pengalaman ruang yang terkait dengan konsep *the restorative city* misalnya adalah, dengan mengintegrasikan ruang publik dengan alam dan fitur air, menawarkan pengalaman sensori yang ditunjukkan dalam bentuk pengalaman multisensori, serta dengan disediakannya beberapa ruang yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan interaksi sosial. Prinsip *restorative city* juga didukung dengan ruang publik yang inklusif dan dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja.

Referensi : 22 (2016-2021).

Kata Kunci : *Restorative city*, *Well-being*, Ruang Publik, Ruang terbuka Hijau.

## ABSTRACT

Syanne Indriani Haryanto (01022200007)

### ***DESIGNING PUBLIC SPACES WITH A RESTORATIVE CITY APPROACH IN PONDOK RANJI EXTENSION STATION AREA***

*(xiv+56 pages: 20 images; 2 tables; 10 attachment)*

*Jakarta, one of Indonesia's most populous cities, that faces various challenges due to its high population density. The density in Jakarta directly affecting the well-being of its residents. To enhance the well-being of Jakarta's citizen, a public space is needed where people from many places in Jakarta can engage in various activities that can contribute to their well-being. the restorative city is one of city planning approach that prioritizes the mental health and well-being of its residents. This concept consists of four main pillars: integration with nature and water features, sensory experiences, social interaction, and inclusive spaces. These pillars serve as the foundation for designing public spaces with a restorative city approach. By conducting research related to well-being, activities that enhance well-being, and studying the concept of the restorative city, the author designed a public space aimed at improving the well-being of its users. The space features four main activities that are commonly performed by residents to enhance their well-being: physical activities, social interactions, relaxation, and creative activities. These activities are supported by providing spaces that can be used for that purpose. And then the activities are organized in a layout that considers the spatial experience related to the restorative city concept, such as integrating public spaces with nature and water features, offering multisensory experiences, and providing several spaces for social interactions. The restorative city principle is also supported by an inclusive public space that is easily accessible to everyone.*

*Reference : 22 (2016-2021).*

*Keywords : Restorative city, Well-being, Public Space, Green Space*